

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Afia Nadra, (2018): Penerapan Kode Etik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Ekonomi Jurusan IPS di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya guru yang tidak memberikan sanksi/hukuman kepada peserta didik yang melanggar kode etik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Kode Etik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Ekonomi, penulis memberikan dua kategori yaitu: “Ya” dan “Tidak”, untuk jawaban “Ya” menunjukkan terlaksananya penerapan kode etik peserta didik dalam proses pembelajaran, sedangkan jawaban “Tidak” menunjukkan tidak terlaksananya penerapan kode etik peserta didik. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Penerapan Kode Etik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Ekonomi Jurusan IPS di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Populasi dari penelitian ini berjumlah 2 orang dan penelitian ini tidak menggunakan sample karena populasinya kecil. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian, menggunakan wawancara dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden di catat atau direkam, dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah data deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Kode Etik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Ekonomi Jurusan IPS di Sekolah menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru dikategorikan “Baik” kenyataan ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan dengan hasil: 73,43% yang berada ada kategori 61%-80%.

Kata Kunci: *Kode Etik Peserta Didik*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

AfiaNadra, (2018): The Implementation of Student Code of Conduct in the Economics Learning Process at Social Science Department of Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru

This research was instigated by the teachers who did not give any punishment to students who violated code of conduct in the learning process. This research aimed at knowing how the implementation of student code of conduct in the Economics learning process was. There were two categories provided by the writer—"Yes" and "No", "Yes" showed that there was an implementation of student code of conduct in the learning process, and "No" showed that there was no implementation of student code of conduct. The subjects of this research were the Economics subject teachers, and the object was the implementation of student code of conduct in the Economics learning process at Social Science Department of Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru. The population of this research was two persons, and sample was not used because the number of population was not big. The techniques of collecting the data were observation (observing directly the researched object), interview (questioning directly to the respondent, noting and recording the respondent answer), and documentation. The technique of analyzing the data was Descriptive qualitative. Based on the data presentation and analysis, it could be concluded that the implementation of student code of conduct in the Economics learning process at Social Science Department of Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru was on "good" category, it was appropriate with the results of observation and interview that were done, and it was 73,43% that was on 61%-80% category.

Keyword: Student Code of Conduct

ملخص

أفيا ندرا، (٢٠١٨) : تطبيق مدونة السلوك لدى التلاميذ في عملية تعليم الاقتصاد لتخصص العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية المحمدية الأولى بكنبارو.

هذا البحث مؤسس على وجود بعض المدرسين الذين لا يعاقبون التلاميذ المجاوزين مدونة السلوك في عملية التعليم. هذا البحث يهدف إلى معرفة تطبيق مدونة السلوك لدى التلاميذ في عملية تعليم الاقتصاد، وقامت الباحثة بتقديم الأسئلة حيث أن الأجوبة منها "نعم أم لا" ، وجواب "نعم" يدل على أن تطبيق مدونة السلوك لدى التلاميذ في عملية التعليم سار، وأما جواب "لا" يدل على أن تطبيق مدونة السلوك لدى التلاميذ لا يسير. أفراد هذا البحث مدرس الاقتصاد بالمدرسة الثانوية المحمدية الأولى بكنبارو. وأما موضوع هذا البحث فهو تطبيق مدونة السلوك لدى التلاميذ في عملية تعليم الاقتصاد لتخصص العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية المحمدية الأولى بكنبارو. المجتمع في هذا البحث شخصان، وهذا البحث لا يستخدم العينة لكون المجتمع صغيراً. وأساليب جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. وتحليل البيانات المستخدم في هذا البحث هو التحليل الوصفي الكيفي. وبناء على عرض البيانات وتحليلها، تم الاستنباط بأن تطبيق مدونة السلوك لدى التلاميذ في عملية تعليم الاقتصاد لتخصص العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية المحمدية الأولى بكنبارو كان في المستوى الجيد مستدلاً على نتيجة الملاحظة والمقابلة التي قد سبق تطبيقها وحصلت على ٣٤,٣٧% في مسافة ١٦% - ٠,٨%.

الكلمات الأساسية: مدونة السلوك لدى التلاميذ

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.